

HARGA POKOK dan HARGA JUAL

Harga Pokok :

Pengertian/definisi.

1. Jumlah pengorbanan yang dihitung secara kuantitatif yang diperlukan untuk menghasilkan sejumlah produk barang/jasa pada kesibukan normal.
2. Jumlah pengorbanan yang diperhitungkan secara kuantitatif atas produk barang /jasa yang dijual.

Jadi **harga pokok** harus selalu berkaitan dengan nilai ganti pada saat suatu kalkulasi harga pokok tersebut dibuat.

Nilai ganti adalah harga pembelian/penggantian suatu barang/jasa dalam kondisi perekonomian stabil.

Harga Jual :

Adalah Harga Pokok ditambah pajak-pajak yang harus dibayar dan keuntungan yang direncanakan/diinginkan

KALKULASI HARGA POKOK

1. Kalkulasi awal.

Kalkulasi harga pokok yang dibuat sebelumn proses produksi dimulai yang didasarkan pada tafsiran nilai ganti yang harus dilakukan (biaya berupa biaya estimasi atau biaya tafsiran).

Dipergunakan terutama untuk menentukan ongkos atas pesanan barang/jasa.

2. Kalkulasi akhir.

Kalkulasi harga pokok yang dibuat setelah suatu produksi berakhir, yang didasari atas pengorbanan-pengorbanan sebenarnya yang telah dilakukan (termasuk adanya pemborosan).

Kalkulasi ini dipakai sebagai kontrol terhadap manajemen dalam menjalan usaha.

3. Kalkulasi standard.

Kalkulasi harga pokok yang didasarkan pada ongkos-ongkos atau biaya-biaya standar serta jumlah produksi standar, yang ditetapkan dari ongkos atau biaya produksi masa lalu, dan kalkulasi ini dibuat sebelum proses produksi dimulai. Kalkulasi standar ini hanya mempunyai jangka waktu terbatas.

Kalkulasi standar dipergunakan sebagai sarana untuk mengukur efisiensi penggunaan biaya dari perusahaan dalam proses produksi.

TUJUAN DAN FUNGSI KALKULASI HARGA POKOK

1. Untuk menentukan harga jual dari barang/jasa yang dihasilkan.
2. Untuk mengontrol pengeluaran biaya produksi barang/jasa yang dibuat.
3. Untuk penentuan langkah kebijaksanaan (*policy*) perusahaan.
4. Untuk menyusun rencana kerja serta anggaran yang diperlukan dalam proses produksi yang akan dilaksanakan.
5. Memberi informasi mengenai keuntungan/kerugian dari usaha yang telah dilakukan.
6. Sebagai landasan bagi pihak manajemen untuk melakukan pemilihan alternatif.
7. Untuk menetapkan nilai harga dari persediaan barang (hasil produksi ataupun bahan baku).
8. Untuk menganalisa, mengklasifikasi, serta menetapkan ongkos-ongkos setiap kegiatan produksi atau dalam setiap waktu proses produksi. Untuk memperoleh informasi mengenai efisiensi dan limbah (*waste*) dari setiap proses produksi.

Contoh dari fungsi dan tujuan dari kalkulasi harga pokok dalam proses produksi.

- Untuk menentukan harga jual :

Suatu perusahaan akan memproduksi kain blaco, adapun biaya-biaya yang ada adalah sebagai berikut :

- a. Ongkos bahan baku = Rp. 1.000,-/meter.
- b. Ongkos buruh = Rp. 500,-/meter.
- c. Biaya Overhead = Rp. 2.500.000,-/bulan.
- d. Kapasitas Produksi = 5.000 meter/bulan.
- e. Keuntungan yang direncanakan 10 % dari harga pokok.

Perhitungan harga pokok.

Ongkos bahan baku	=	Rp. 1.000,- x 5.000	=	Rp. 5.000.000,-	
Ongkos buruh	=	Rp. 500,- x 5.000	=	Rp. 2.500.000,-	
Biaya Overhead	=	-----	=	Rp. 2.500.000,-	
Biaya produksi/bulan			=	Rp.10.000.000,-	+

$$\text{Harga pokok kain blaco/meter} = \frac{\text{Rp. 10.000.000,-}}{5.000} = \text{Rp. 2.000,-}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga jual/meter kain blaco} &= \text{Harga pokok/meter} + \text{Keuntungan} \\ &= \text{Rp. 2.000,-} + \left(\frac{10}{100} \times \text{Rp. 2.000,-} \right) = \text{Rp. 2.200,-} \end{aligned}$$

- Untuk menentukan pilihan alternatif.

Suatu perusahaan tekstil dapat memproduksi jenis kain blaco, kain kemeja, dan kain sarung. Sedang biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam memproduksi setiap jenis kain tersebut adalah sebagai berikut :

	Kain Blaco	Kain Kemeja	Kain Sarung
Ongkos bahan baku/ meter	Rp. 1.000,-	Rp.1.250,-	Rp. 2.500,-
Ongkos buruh/meter	Rp. 500,-	Rp. 500,-	Rp. 750,-
Biaya overhead/bulan	Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.000,-	Rp.2.500.000,-
Kapasitas produksi/ bulan	5.000 meter	4.500 meter	4.500 meter
Harga jual kain/meter atau /potong	Rp. 2.250,-/m	Rp. 2.750,-/m.	Rp. 8000,-/pot (1 potong - 2 meter)

Perhitungan harga pokok :

Uraian	Kain Blaco	Kain Kemeja	Kain Sarung
Ongkos bahan baku/bulan	Rp. 5.000.000,-	Rp. 5.625.000,-	Rp.11.500.000,-
Ongkos buruh/bulan	Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.250.000,-	Rp. 3.375.000,-
Biaya Overhead/bulan	Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.000,-	Rp. 2.500.000,-
Biaya produksi/bulan	Rp.10.000.000,-	Rp.10.375.000,-	Rp.17.125.000,-
Harga pokok/meter	Rp. 2.000,-	Rp. 2.305,-	Rp. 3.805,60
Harga jual/meter atau /potong	Rp. 2.250,-	Rp. 2.750,-	Rp. 8000,-
Keuntungan/meter atau /potong	Rp. 250,-	Rp. 445,-	Rp. 388,80/pot
Keuntungan/bulan	Rp. 1.250.000,-	Rp. 2.002.500,-	Rp. 874.800,-

Dari perhitungan harga pokok di atas, **keuntungan per bulan terbesar** diperoleh kalau memproduksi **kain kemeja**.